

ABSTRAK

Inflamasi merupakan respon biologis untuk cedera jaringan seperti adanya paparan panas atau dingin, iskemia/reperfusi, trauma, ditandai dengan pelepasan berbagai mediator inflamasi. Kulit buah pisang (*Musa paradisiaca* L.) “Ambon” mengandung senyawa metabolit sekunder salah satunya ialah flavonoid yang merupakan senyawa penghambat antiinflamasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek antiinflamasi secara topikal, pada mencit betina galur *Swiss* yang terinduksi karagenin.

Penelitian ini termasuk eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Hewan uji mencit betina dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif karagenin, kelompok kontrol positif Na-diklofenak topikal 1%, serta kelompok perlakuan krim ekstrak etanol kulit buah pisang Ambon 0,5%; 1%; dan 1,5% b/b. Krim dioleskan setelah kulit punggung mencit diinduksi karagenin sebagai zat inflamatorogen secara subkutan. Tebal lipit kulit diukur setiap satu jam selama enam jam menggunakan jangka sorong digital. Nilai AUC dari selisih tebal lipit kulit dianalisis dengan uji Shapiro-Wilk dilanjutkan dengan *One Way ANOVA* dan uji Scheffe. Krim ekstrak etanol kulit buah *Musa paradisiaca* L. “Ambon” memiliki perbedaan bermakna secara statistik apabila dibandingkan dengan kontrol negatif. Persen penghambatan inflamasi yang diperoleh dari krim dengan konsentrasi 0,5; 1; dan 1,5% secara berturut-turut ialah 43,586; 57,398; dan 65,138%. Krim ekstrak etanol kulit buah *Musa paradisiaca* L. “Ambon” memiliki efek antiinflamasi topikal pada kulit punggung mencit terinduksi karagenin.

Kata kunci: inflamasi, ekstrak etanol kulit buah pisang (*Musa paradisiaca* L.) “Ambon”, karagenin, topikal

ABSTRACT

Inflammation is a biological response of tissue injury such as after heat and cold exposure, ischemia/reperfusion, trauma, and characterized by the released of various inflammatory mediators. *Musa paradisiaca* L. "Ambon" peels contain secondary metabolite compounds like flavonoids which are anti-inflammatory inhibiting compounds. The aim of this research was to determine the anti-inflammatory effect topically, on female mice Swiss strain that induced by carrageenan.

This research was experimental study with one way-complete-random design. Mice were divided into 5 groups, namely the negative control group of carrageenan, the positive control group of 1% topical Na-diclofenac, and the 0.5% Ambon banana peel cream group; 1%; and 1.5% b / b. The cream was applied after the back skin of mice is induced by carrageenan subcutaneously. Skin thickness were measured every hour for six hours using a digital caliper. The AUC value of the thickness of the skin fold was analyzed by the Shapiro-Wilk test followed by the One Way ANOVA and the Scheffe test. The ethanolic extract of banana (*Musa paradisiaca* L.) "Ambon" peel cream has a statistically significant difference when compared with negative control. Percentage of inflammation inhibition with concentration of 0.5; 1; and 1.5%, respectively, are 43,586; 57,398; and 65.138%. The ethanolic extract of banana (*Musa paradisiaca* L.) "Ambon" peel cream has topical anti-inflammatory effect on mice's back skin induced by carrageenan.

Keyword: inflammation, ethanolic extract of banana (*Musa paradisiaca* L.) "Ambon" peel cream, carrageenan, topical